

**PENAFSIRAN IBNU KATSIR TENTANG MAKNA AL-
MAUT DALAM TERJEMAHAN (LUBAABUT TAFSIR MIN
IBNI KATSIR) DALAM TAFSIR AL-QUR'ĀN AL-A'DZIM**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Dalam Bidang Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Oleh:

MUHAMMAD LUTHFI

NIM: 1611420008

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'ĀN DAN
TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGHRI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
TAHUN 2023**





PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Luthfi, NIM. 1611420008 yang berjudul "Penafsiran Ibnu Katsir Tentang Makna al-Maut dalam terjemahan (Lubaabut Tafsir min Ibni Katsir) dalam tafsir al-Qur'an al-A'dzim" Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu. Naskah skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah/Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu.

Pembimbing I

Bengkulu, Juli 2023
Pembimbing II


Dra Rindom Harahap, M.Ag
NIP.196309051997032002


H. Ilham Syukri, Lc, M.A
NIP.198512292019031005

Mengetahui,
Ketua jurusan Ushuluddin


Dr. Ashadi Cahyadi, M.A
NIP.198601012011011012



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: **MUHAMMAD LUTHFI**, NIM: **1611420008** dengan
judul: **“Penafsiran Ibnu Katsir Tentang Makna al-Maut dalam Terjemahan
(Lubabut Tafsir Min Ibnu Katsir) dalam Tafsir al-Qur’án al-A’dzim”**

Telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Jurusan
Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu pada:

Hari : Jum’at

Tanggal : 28 Juli 2023

Dinyatakan **BULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam bidang Ilmu Ushuluddin Prodillmu
al-Quran dan Tafsir.

Bengkulu, Oktober 2023
Dekan



Dr. Yan Supian, M.Ag
NIP.196906151997031003

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dra. Rindon Harahap, M.Ag
NIP.196309051997032002

Sekretaris

H. Ilham Syuri, Lc.M.A
NIP.198512292019031005

Penguji I

Dra. Agustini, M.Ag
NIP.196808171994032005

Penguji II

H. Syudaini Ahmad, MA
NIP.197809062009121002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Luthfi
Nim : 1611420008
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan/ prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT)
Judul skripsi : Penafsiran Ibnu Katsir Tentang makna al-Maut dalam terjemahan (lubaabut tafsir min ibni katsir) dalam tafsir al-Qur'an al-A' dzim

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan ini adalah asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri dan belum di ajukan untuk mendapatkan gelar akademi.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari bantuan orang lain kecuali pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil atau pendapat yang telah ditiru atau lebih dipublikasikan, kecuali di kutib secara jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naska saya.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak benar pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan norma yang berlaku.



Bengkulu, Juni 2023


Muhammad Luthfi

NIM: 1611420008

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Luthfi
Nim : 1611420008
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan/ prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT)
Judul skripsi : Penafsiran Ibnu Katsir Tentang makna al-Maut dalam terjemahan (lubaabut tafsir min ibni katsir) dalam tafsir al-Qur'an al-A'dzim

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan ini adalah asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri dan belum di ajukan untuk mendapatkan gelar akademi.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari bantuan orang lain kecuali pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil atau pendapat yang telah ditiru atau lebih dipublikasikan, kecuali di kutib secara jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naska saya.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak benar pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan norma yang berlaku.

Bengkulu, Juni 2023

Muhammad Luthfi

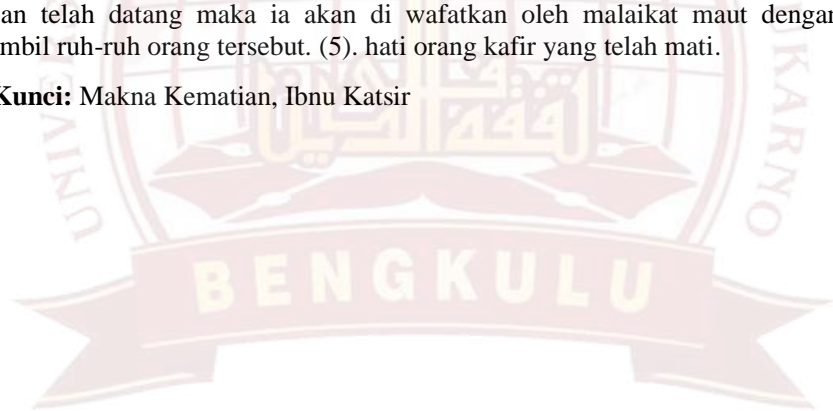
NIM: 1611420008

ABSTRAK

MUHAMMAD LUTHFI, NIM 1611420008, Penafsiran Ibnu Katsir Tentang Makna Al-Maut Dalam Terjemahan (Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsir) Dalam Tafsir Al-Qur'an Al-A'dzim.

Skripsi, Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Jurusan Ushuluddin adab dan Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Pembimbing I Dra. Rindom Harahab, M.Ag dan Pembimbing II H. Ilham Syukri LC, MA. Adapun masalah yang di angkat dalam penelitian ini ialah: 1. Bagaimana penafsiran Ibnu Katsir tentang makna (al-Maut) kematian dalam tafsir al-Qur'an al-A'dzim. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian Pustaka (Library Resarch) dngan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan objek penelitian ditentukan menggunakan metode tahlili. Adapun tokoh mufassir dalam hal ini merujuk pendapat Ibnu Katsir. Hasil dari penelitian ini adalah merujuk bahwa penafsiran makna al-maut kematian menurut Ibnu Katsir ialah: 1. Ketiadaan sebelum di dunia atau mati dalam tulang sulbi. Sedangkan makna kematian yang kedua ialah kematian di dunia. (2). Tidak mendapatkan kenikmatan (3) sebab-sebab kematian sangatlah banyak namun tetaplah satu berlaku bagi semua yang bernyawa. (4) tanda-tanda kematian telah datang maka ia akan di wafatkan oleh malaikat maut dengan mengambil ruh-ruh orang tersebut. (5). hati orang kafir yang telah mati.

Kata Kunci: Makna Kematian, Ibnu Katsir



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.“ (QS ar-Rad:

(13) 11)

“TIDAK ADA KENIKMATAN TANPA ADANYA UJIAN”

(MUHAMMAD LUTHFI)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah memberikan nikmat dan ridhonya. Sehingga segenap usaha dan doa meminta keridoan-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa terterahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, tanpa beliau kita tidak dapat merasakan ilmu dan iman. Skripsi ini dengan judul *“Penafsiran Ibnu Kasir tentang makna al-Maut (Kematian) dalam terjemahan Lubaabut Tafsir dalam al-Qur’ān al-A’dzim”*

”Berhasil saya selesaikan dan skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Teruntuk kedua orang tua ku umi warniti dan Abi Mulyadi dukungan serta selalu memotivasi secara moril maupun material hingga, terima kasih telah merawat dan mendidik dan membesarkanku sampai saat ini. Tanpa dukungan yang kalian berikan kepada saya, saya mungkin bukan apa-apa.
2. Adik-adik ku Rina Safitri, Aulia Rahmi dan Muhammad Alif Hafidz yang selalu memberikan dukungan kepada saya
3. Dosen pembimbing yang terhormat ibu Rindom Harahab, M.Ag dan bapak Ilham Syukri, Lc, MA yang telah ikhlas memberikan arahan serta motivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini, saya ucapkan terimakasih sedalam-dalamnya.
4. Untuk seluruh dosen pengajar, terima kasih atas ilmu dan doa yang telah di berikan kepadaku
5. Seorang Wanita Natasya Citra Anggraini yang selalu sabar menemani saya dan selalu sabar menemani saya, menyemangati, mendukung dan memberi motivasi kepada saya.

6. Sahabat-sahabatku terbaik ku Ajat Sudrajat, Ridwan Hanif, Wismoyo, Ugi Yanto yang senantiasa selalu membantu dan memberi semangat, inspirasi, dorongan dan dukungan.
7. Seluruh Teman-Temab IQT 2016A Terima Kasih atas waktu di ujung perjuangan
8. Agama, Nusa dan Bangsa.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi/Tesis/Disertasi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	-
ت	Ta'	T	-
ث	Sa	S	S (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	-
ح	Ha'	H	H (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Z	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
ص	Sad	S	S (dengan titik di bawah)

ض	Dad	D	D (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	T (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	Z (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	-	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	Fa	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
ه	Ha'	H	-
ء	Hamzah	-	Apostrof (tetapi tidak di lambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	Ya'	Y	-

2. Vokal

Vokal Bahasa arab seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Pendek

Vokal tunggal Bahasa arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat di uraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-	Fathah	A	A
-	Kasroh	I	I
-	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ : kataba

سُئِلَ : suila

ذُكِرَ : zukira

يَذْهَبُ : yazhabu

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ئ-	Fathah	A	A
و-	Kasroh	I	I

Contoh:

حَوْلَ : Haula

كَيْفَ :

Kaifa

3. Maddah

Maddah atau vokal Panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Ditulis
اَ	Fathah dan Alif	A	a dengan garis di atas
يِ	Kasrah dan Ya	I	i dengan garis di bawah
وُ	D (amma dan wawu)	U	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ: Qola

رَمَى: Roma

أَنْزَرَ: Asara

يَقُولُ: yaqulu

4. Ta' Marbūtah

Transliterasi untuk ta' marbutah hidup:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah (t)

b. Ta' marbutah mati

Ta marbutah yang mati untuk mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

Contoh:

طَلْحَةَ: Talha

- c. Kalau pada yang terakhir dengan ta' marbutah di ikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah di transliterasikan dengan hah/h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ: Rawdatul Jannah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sytem tulisan arab di lambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut di lambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang di beri tanda tasydid itu.

Contoh:

رَبَّنَا: Rabbana

نُعِمُّ: Nuima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan arab di lambangkan dengan huruf, yaitu .dalam transliterasi ini kata sadang tersebut tidak di bedakan atas dasar kata sandang yang di ikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang di ikuti oleh qomariyyah.

Contoh:

الرَّجُلُ: ar-Rajulu

السَّيِّدَةُ: assayidatu

- a. Kata sandang yang di ikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang di ikuti oleh huruf syamsiyah semuanya di transliterasikan dengan bunyi "al" sebagaimana yang di lakukan pada kata sandang yang di ikuti oleh huruf qomariyyah.

- b. Kata sandang yang di ikuti oleh huruf qomariyyah

Kata sandang yang di ikuti dengan huruf qomariyyah di transliterasikan sesuai dengan aturan yang di gariskan di depan dan sesuai juga dengan bunyinya. Bila di ikuti dengan huruf syamsiyyah maupun huruf qomariyyah, kata sandang di tulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan di hubungkan dengan kata sambung

(-)

Contoh:

الْقَلَامُ : al-Qolāmu

7. Hamzah

Sebagaimana di nyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak di lambangkan karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh:

شَيْءٌ : Say'un

أُمِرْتُ : Umirtu

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata fi'il (kata kerja), isim atau huruf, di tulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim di rangkaiakan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang di hilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut di rangkaiakan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّزَاقِينَ : Wa innallāha lahua khair ar-rāziqīn

9. Meskipun dalam system tulisan arab huruf kapital tidak di kenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut, di gunakan juga Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya = huruf kapital di gunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu di dahului oleh kata sandang, maka yang di tulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa mā muhammadun illā rasul

Pengunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalua penulisan itu di satukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang di hilangkan, maka huruf kapital tidak di pergunakan.

Contoh:

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا : Lillāhi al-amru jamī'ah

10. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak dapat di pisahkan dengan ilmu tajwid.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Ta'ala, Rabb semesta alam yang selalu melimpahkan kasih sayang dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, para keluarganya, sahabatnya dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Alhamdulillah, atas kemurahan hati dan ridha yang telah di berikan Allah kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana Agama (S.Ag) dalam bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) Jurusan Ushuluddin Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di Universitas Islam Negeri (UINFAS) dengan judul skripsi Makna Kematian Menurut Ibnu Katsir Terjemahan Lubaabut Tafsir min Ibni Katsir dalam Tafsir al-Qur'an al-A'dzim.

Perjalanan Panjang telah penulis lalui dalam menyelesaikan skripsi ini. Banyak hambatan yang di hadapa di dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat khendaknya lah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof Dr KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmati Soekarno Bengkulu.
2. Dr. Aan Supian M.Ag Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmati Soekarno Bengkulu.
3. Bapak Dr. Ashadi Cahyadi, M.A Selaku Ketua Jurusan Ushuluddin.

4. Bapak H. Syukraini Ahmad, M.A, selaku ketua Prodi Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Fatmami Soekarno Bengkulu.
5. Ibu Dra Rindom Harahap M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ilham Syukri, Lc., M.A selaku pembimbing II terima kasih telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dan ketelitian.
6. Segenap Bapak/ Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmami Soekarno Bengkulu.
7. Kedua orang tua saya yang selalu mendo'a kan kelancaran dan kesuksesan penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini

Bengkulu Juni

2023

Penulis

Muhammad Luthfi
Nim 1611420008

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian	9
F. kajian Pustaka	9
G. kerangka Teori	11
H. Metode Penelitian.....	13
I. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II KERANGKA TEORI.....	16
A. Makna al-Maut (kematian) secara Bahasa dan Istilah	16
B. Tanda-tanda kematian	19
C. Ayat-ayat kematian	20
D. Term Makna Kematian, antara lain:.....	23
BAB III BIOGRAFI IBNU KATSIR DAN KITAB TAFSIR AL-QUR'ĀN AL-AZHIM.....	27
A. Biografi Ibnu Katsir	27
B. Pendidikan Ibnu Katsir	30
C. Karya-Karya Ibnu Katsir antara lain:	33
D. Metode (Manhaj) Ibnu Katsir dalam Menafsirkan al-Qur'an	35

E.	Kelebihan dan Kekurangan Tafsir Ibnu Katsir.....	38
	Adapun Kekurangan Tafsir Ibnu Katsir antara lain:	42
F.	Adapun langka-langka yang di lakukan oleh Ibnu Katsir di dalam menafsirkan al-Qur'ān adalah:.....	43
BAB IV PENAFSIRAN AYAT-AYAT AL-QUR'ĀN TENTANG KEMATIAN DALAM TAFSIR IBNU KATSIR AL-QUR'ĀN AL-A'DZIM.....		46
A.	Identifikasi Ayat-Ayat Kematian Menurut Ibnu Katsir	46
B.	Analisa Peneliti.....	62
BAB V PENUTUP.....		s68
A.	Kesimpulan	68
B.	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....		70

